

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan kebudayaan Indonesia tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Banyak sekali jenis perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia mulai dari suku budaya, ras agama dan masih banyak lainnya. Dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Mereka mendiami wilayah dengan kondisi geografis yang beragam namun dengan iklim yang sama. Asimilasi budaya Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh pertemuan kebudayaan local dengan kebudayaan luar. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor keberagaman budaya Indonesia.

Indonesia juga mempunyai beragam cerita sejarah yang masih berkembang hingga saat ini. Salah satunya yaitu cerita Ramayana. Dalam cerita sejarah Ramayana maka dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki cerita tersendiri tentang sejarah, dengan adanya cerita sejarah Ramayana maka munculah sebuah kesenian berupa cerita tentang sejarah yang ditampilkan kembali agar generasi muda dapat mengetahui dan memahami sejarah yang pernah ada di Indonesia. Kesenian tersebut dapat ditampilkan dalam kemasan yang beragam salah satunya dengan menampilkan teater tradisi.

Saat ini pertunjukan kesenian tradisional di Indonesia mulai di tinggalkan generasi muda, hal ini dikarenakan banyaknya budaya asing yang masuk melalui berbagai media. Hal itu dapat dilihat dari kenyataan yang sekarang

terjadi bahwa generasi muda saat ini mulai lebih memilih menonton drama Korea ataupun konser artis Korea daripada menonton pertunjukan wayang kulit.

Menurut generasi muda saat ini acara tersebut dapat diakses secara praktis daripada harus menonton seni pertunjukan yang menggunakan bahasa jawa dalam penyampaiannya, yang tidak semua orang mengerti sehingga tidak dapat dinikmati secara sempurna. Selain itu dalam pengaplikasian tata rias karakter dalam seni pertunjukan teater tradisi masih menggunakan warna-warna kuno seperti warna hijau lumut dan perpaduan warna emas yang memberi kesan tidak terlihat modern, rias panggung yang diterapkan yaitu pada bagian alas bedak kurang kemerahan sehingga terlihat sedikit pucat saat berada di bawah sorotan cahaya karena penerapan tata rias yang digunakan yaitu tata rias wajah cantik sehingga belum merujuk prinsip pada tata rias karakter dan tata rias panggung, serta penggunaan kostum yang masih tradisional dengan penggunaan jenis kain bludru.

Elemen panggung yang diterapkan seperti *lighting* yang masih menggunakan lampu sorot berwana kuning yang tidak biasa berubah warna sehingga terlihat monoton dan membosankan. *Background* yang digunakan dalam pertunjukan seni tradisional teater tradisi saat ini masih menggunakan *backdrop* putih polos sehingga terlihat kuno.

Teater tradisi ini menceritakan tentang Prabu Rahwana yang berhasil menculik Dewi Sinta dari Raden Ramawijaya, dalam cerita ini terdapat berbagai tokoh salah satunya adalah dayang-dayang yang merupakan abdi

dalem kerajaan yang mempunyai karakter setia, suka berhias diri dan centil. Hasil karya ini diharapkan mampu menciptakan tokoh dengan tata rias karakter, desain kostum, asesoris, dan penataan rambut tokoh Dayang Cantik Sat untuk melengkapi cerita Ramayana yang dalam cerita asli Ramayana tidak terdapat tokoh Dayang Cantik Sat agar mampu mewujudkan karakter dan karakteristik tokoh tersebut sesuai dengan tema dan judul pergelaran.

Berdasarkan masalah yang ada di kalangan masyarakat saat ini, menjadi salah satu alasan Prodi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 mengangkat sebuah pergelaran teater tradisi untuk ditampilkan kembali tentunya dengan kemasan yang berbeda yaitu dengan menampilkan teater tradisi yang dikemas dalam tampilan *techno* 60% dan tradisional 40%. Pergelaran yang bertema Hanoman Duta dengan judul Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” di selenggarakan dengan tujuan salah satunya untuk menarik kembali minat masyarakat luas, khususnya generasi muda terhadap kesenian tradisional teater tradisi.

Tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pergelaran ini yaitu *indoor* dengan adanya panggung didalamnya. Untuk dapat menciptakan keindahan dan keselarasan di panggung harus memperhatikan kebutuhan panggung yang di perlukan sehingga dapat menciptakan suatu karya yang indah saat mementaskan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

Pergelaran ini dikemas dengan menggunakan bahasa Indonesia sehingga dapat di nikmati oleh semua kalangan masyarakat dari berbagai daerah,

menerapkan konsep teknologi dalam menampilkan kostum yang akan dikenakan para pemain, dan tentunya memiliki harapan sangat besar untuk dapat menjadi sebuah pertunjukan yang indah, serta menarik sebagai bentuk hiburan dan menjadi salah satu bentuk karya yang dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasi permasalahan-permasalahan, diantaranya :

1. Tampilan seni pertunjukan yang menggunakan konsep lama membuat kurang menarik kalangan muda.
2. Budaya dan kesenian tradisional yang saat ini banyak ditinggalkan generasi muda.
3. Sosialisasi yang kurang menarik dalam penyampaian pada teater tradisi karena tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga membuat minat generasi muda saat ini kurang untuk menyaksikan teater tradisi.
4. Tampilan kostum pada teater tradisi yang klasik membuat kurang menarik.
5. Diperlukan perencanaan kostum dan aksesoris yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan karakteristik tokoh Dayang Cantik Sat agar disukai generasi muda.
6. Diperlukannya perencanaan yang matang membuat tata rias karakter untuk menentukan komposisi kosmetik yang digunakan agar sesuai

dengan tujuan *make up* panggung dan tatanan rambut untuk tokoh Dayang Cantik Sat agar sesuai dengan karakter tokoh.

C. Pembatasan Masalah

Dalam pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” terdapat beberapa tokoh dengan karakter dan karakteristik yang berbeda, serta berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas dan segala keterbatasannya maka kami membatasi masalah tentang merancang, mengaplikasikan kostum, asesoris, tata rias karakter, penataan rambut pada *talent* yang akan berperan sebagai tokoh Dayang Cantik Sat serta mempergelarkan pada teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan suatu masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana merancang kostum, tata rias karakter, aksesoris, dan penataan rambut tokoh Dayang Cantik Sat sebagai seorang abdi dalem kerajaan dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ?
2. Bagaimana menata kostum dan mengaplikasikan tata rias karakter, membuat aksesoris, dan penataan rambut pada tokoh Dayang Cantik Sat sebagai seorang abdi dalem kerajaan dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”?
3. Bagaimana menampilkan tokoh Dayang Cantik Sat yang dapat diwujudkan sebagai seorang abdi dalem kerajaan sesuai dengan penataan

kostum, rias wajah karakter, aksesoris, dan penataan rambut dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” ?

E. Tujuan

1. Dapat merancang kostum, tata rias karakter, aksesoris, dan penataan rambut tokoh Dayang Cantik Sat dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
2. Dapat menata kostum dan mengaplikasikan tata rias karakter, membuat aksesoris, dan penataan rambut pada tokoh Dayang Cantik Sat yang dapat diwujudkan sebagai seorang abdi dalem kerajaan dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
3. Dapat menampilkan tokoh Dayang Cantik Sat yang dapat diwujudkan sebagai seorang abdi dalem kerajaan sesuai dengan penataan kostum, rias wajah karakter, aksesoris, dan penataan rambut dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

F. Manfaat

Proyek akhir yang di selenggarakan memiliki beberapa manfaat bagi penulis, program studi dan masyarakat dari penyelenggaraan Proyek Akhir ini diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam membuat rias wajah karakter yang ditujukan untuk pertunjukan teater tradisi
 - b. Mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam bidang tata rias

- c. Tugas Akhir merupakan sarana berkreasi, menampilkan karya secara maksimal serta sarana menerapkan semua ilmu yang telah di peroleh selama masa studi di universitas
- d. Menambah pengetahuan tentang penyelenggaraan pergelaran teater tradisi dengan menampilkan cerita “Hanoman Duta” : Maha Satya di Bumi Alengka.

2. Bagi Program Studi

- a. Mewujudkan perias muda yang profesional dan mampu bersaing dalam dunia tata rias
- b. Menunjukkan pada masyarakat luas akan eksistensi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta melalui penyelenggaraan Tugas Akhir.

3. Bagi Masyarakat

- a. Sosialisasi adanya prodi tata rias dan kecantikan yang mampu menciptakan perias muda berbakat dan mempunyai wawasan luas mengenai perkembangan zaman.
- b. Menambah pengetahuan baru dalam menciptakan ide-ide kreatifitas di bidang tata rias dan kecantikan yang dapat diterima oleh masyarakat luas.
- c. Menambah sarana hiburan dan edukasi yang berkualitas untuk meningkatkan kepedulian terhadap budaya tradisional.

G. Keaslian Gagasan

Tugas akhir yang di pergelarkan dalam bentuk teater tradisi dengan tema Hanoman Duta yang berjudul Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dengan tokoh Dayang, merupakan hasil karya dari penulis dari tahap merancang, mengaplikasikan dan menampilkan *makeup* karakter Dayang serta penataan rambut yang belum pernah ditampilkan sebelumnya.